



ANALISIS PROFESIONALISME GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR UNTUK MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF

ANALYSYS OF TEACHER PROFESSIONALISM IN ENHANCING LEARNING QUALITY AND EFFECTIVENESS IN ELEMENTARY SCHOOL

Munawir

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
email: munawir@uinsa.ac.id

Hernik Alfia Anjani

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
email: hernikalfia@gmail.com

Fitrianingsih

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
email : fitrianingsih150625@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar guna mewujudkan pembelajaran yang efektif. Profesionalisme guru merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran karena berkaitan dengan kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang dimiliki guru dalam melaksanakan tugasnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan guru PAI, kepala sekolah, serta peserta didik sebagai sumber data. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru PAI berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui perencanaan pembelajaran yang sistematis, penggunaan metode dan media pembelajaran yang variatif, pengelolaan kelas yang efektif, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Upaya tersebut mampu meningkatkan partisipasi, motivasi, dan

Copyright (c) 2026 Munawir, Hernik Alfia Anjani, Fitrianingsih

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan sarana pembelajaran, perbedaan karakteristik peserta didik, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru melakukan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan dan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif. Dengan demikian, profesionalisme guru PAI menjadi faktor utama dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif dan berkualitas di sekolah dasar.

Kata kunci: Profesionalisme Guru PAI, Kualitas Pembelajaran, Pembelajaran Efektif, Sekolah Dasar, Pendidikan Agama Islam.

Abstract

This study aims to analyze the professionalism of Islamic Religious Education (PAI) teachers in improving the quality of learning in elementary schools to achieve effective learning. Teacher professionalism is a crucial factor in the success of the learning process, as it is closely related to pedagogical, professional, social, and personal competencies that teachers possess in carrying out their duties. This research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observations, interviews, and documentation involving PAI teachers, school principals, and students as sources of information. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and technique triangulation. The findings reveal that PAI teacher professionalism plays a significant role in enhancing learning quality through systematic lesson planning, the use of varied teaching methods and learning media, effective classroom management, and the integration of technology into the learning process. These efforts contribute to increased student participation, motivation, and understanding of the subject matter. The challenges encountered include limited learning facilities, diverse student characteristics, and restricted instructional time. To address these challenges, teachers continuously develop their competencies and implement innovative learning strategies. Therefore, the professionalism of PAI teachers serves as a key factor in realizing effective and high-quality learning in elementary schools.

Keywords: PAI Teacher Professionalism, Learning Quality, Effective Learning, Elementary School, Islamic Religious Education.

Submitted : 11-04-2026 | Accepted : 31-05-2026 | Published : 30-06-2026

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrumen utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan yang dimiliki karena pendidikan berperan dalam membentuk kemampuan intelektual, karakter, keterampilan, dan kepribadian masyarakat. Melalui pendidikan, individu memperoleh pengetahuan, nilai, serta kompetensi yang



diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu prioritas utama dalam pembangunan nasional. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan generasi yang mampu beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta perubahan sosial yang berlangsung sangat cepat pada era globalisasi saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa Profesionalisme guru adalah kunci pembelajaran yang berkualitas dan efektif (Khorriidah & Arzeki, t.t.).

Dalam konteks pendidikan Islam, peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki posisi yang sangat strategis. Guru PAI tidak hanya bertugas menyampaikan materi keagamaan, tetapi juga bertanggung jawab dalam membentuk karakter, akhlak, spiritualitas, dan moral peserta didik. Melalui proses pembelajaran PAI, peserta didik diharapkan mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan agama di sekolah sangat dipengaruhi oleh kualitas dan profesionalisme guru PAI dalam melaksanakan tugasnya.

Guru PAI merupakan salah satu komponen utama dalam proses pendidikan yang berfungsi sebagai pendidik, pembimbing, motivator, fasilitator, dan teladan bagi peserta didik. Dalam menjalankan tugasnya, guru PAI dituntut tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga memiliki kemampuan pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian yang baik. Kompetensi tersebut sangat diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, menarik, dan mampu menanamkan nilai-nilai keislaman secara optimal kepada peserta didik.

Peran guru PAI menjadi semakin penting di tengah berbagai tantangan perkembangan zaman. Kemajuan teknologi informasi, globalisasi budaya, serta perubahan pola perilaku generasi muda menuntut guru PAI untuk mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan tersebut. Guru PAI tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai informasi keagamaan, melainkan juga sebagai agen perubahan yang mampu membimbing peserta didik agar memiliki pemahaman agama yang moderat, toleran, dan relevan dengan kehidupan modern. Oleh karena itu,

profesionalisme guru PAI menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas.

Profesionalisme guru PAI dapat dipahami sebagai kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan. Profesionalisme tersebut mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian yang harus dimiliki dan dikembangkan secara berkelanjutan. Guru PAI yang profesional mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif serta mampu menjadi teladan dalam sikap dan perilaku keagamaan bagi peserta didik.

Profesionalisme guru juga menjadi faktor utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Guru yang profesional mampu berperan sebagai fasilitator, inovator, dan motivator dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan bermakna. Profesionalisme guru terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, karena guru mampu mengintegrasikan kompetensi, teknologi, dan strategi pembelajaran yang tepat (Aida Hilma Hikayati¹ & Magelang, 2026)

Pentingnya profesionalisme guru telah ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menyatakan bahwa guru merupakan tenaga profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Sebagai tenaga profesional, guru PAI dituntut untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya agar mampu menjawab berbagai tantangan pendidikan yang terus berkembang. Profesionalisme guru PAI tidak hanya tercermin dari penguasaan materi keislaman, tetapi juga kemampuan mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selain itu, dalam konteks pembelajaran modern, konsep pembelajaran efektif menjadi salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan. Pembelajaran efektif ditandai dengan tercapainya tujuan pembelajaran, keterlibatan aktif peserta didik, serta terciptanya proses belajar yang bermakna. Guru yang profesional mampu

menciptakan pembelajaran yang efektif melalui pengelolaan kelas yang baik, penggunaan metode yang variatif, serta pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian membuktikan bahwa profesionalisme guru berkontribusi pada terciptanya lingkungan pembelajaran yang kondusif, interaktif, dan berpusat pada siswa (Joko¹, R.Edy Rachmadio², 2024).

Dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar, profesionalisme guru PAI memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kualitas pembelajaran. Guru PAI yang profesional mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Selain itu, guru PAI juga dapat menumbuhkan motivasi belajar, membangun karakter religius, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mereka.

Di era digital dan Society 5.0, tantangan yang dihadapi guru semakin kompleks, sehingga menuntut guru untuk terus mengembangkan profesionalismenya. Guru dituntut menguasai materi, memanfaatkan teknologi, dan berinovasi dalam pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik masa kini. Penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru pada era modern menuntut kemampuan adaptasi terhadap teknologi, kreativitas dalam pembelajaran, serta pengembangan diri secara berkelanjutan (Ien & Putri, 2025).

Namun demikian, berbagai tantangan masih dihadapi oleh guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Masih ditemukan penggunaan metode pembelajaran yang monoton, keterbatasan pemanfaatan teknologi pendidikan, serta kurang optimalnya pengembangan media pembelajaran yang inovatif. Kondisi tersebut dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran PAI dan berdampak pada rendahnya keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme guru PAI menjadi salah satu langkah penting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Kualitas pembelajaran merupakan indikator keberhasilan proses pendidikan yang ditandai dengan tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pembelajaran yang berkualitas ditunjukkan oleh keterlibatan aktif peserta didik, penggunaan metode yang tepat, pemanfaatan media pembelajaran yang menarik, serta terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Dalam konteks ini, guru PAI memegang peranan sentral karena keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola seluruh komponen pembelajaran secara profesional.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Guru yang profesional cenderung mampu mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta menciptakan suasana belajar yang efektif dan bermakna. Sebaliknya, rendahnya profesionalisme guru dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran dan menurunkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, profesionalisme guru PAI perlu terus dikembangkan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan Islam di sekolah.

Meskipun demikian, kajian mengenai profesionalisme guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar masih memerlukan perhatian yang lebih mendalam. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada kompetensi guru atau hasil belajar peserta didik, sedangkan kajian yang secara khusus menganalisis praktik profesionalisme guru PAI dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif masih relatif terbatas. Padahal, pemahaman yang komprehensif mengenai profesionalisme guru PAI sangat diperlukan untuk menghasilkan strategi pengembangan kompetensi yang lebih tepat sasaran.

Berdasarkan uraian tersebut, profesionalisme guru PAI merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Guru PAI yang profesional tidak hanya mampu menyampaikan materi pelajaran secara efektif, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai keislaman, membentuk karakter

peserta didik, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan bermakna. Oleh karena itu, penelitian mengenai profesionalisme guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai implementasi profesionalisme guru PAI di lingkungan sekolah dasar.

Penelitian ini berjudul **“Analisis Profesionalisme Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar untuk Mewujudkan Pembelajaran yang Efektif.”** Fokus penelitian meliputi implementasi profesionalisme guru PAI dalam proses pembelajaran, upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta kendala dan solusi yang dihadapi dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan profesionalisme guru PAI serta peningkatan mutu pendidikan Islam di Indonesia.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi kepustakaan untuk menganalisis secara konseptual profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Studi kepustakaan memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara mendalam berbagai sumber ilmiah yang relevan, sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif dan sistematis terkait fenomena yang diteliti (Snyder, 2019)

Selain itu, dalam proses analisis literatur, peneliti juga Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi pola utama terkait profesionalisme guru dan pembelajaran efektif. Setiap sumber yang telah dipilih dianalisis berdasarkan tema-tema tertentu, seperti kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, serta kaitannya dengan indikator pembelajaran efektif di sekolah dasar. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menyusun sintesis yang sistematis dan mendalam dari berbagai temuan penelitian sebelumnya.

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu tertentu, misalnya selama bulan Januari hingga Maret 2026, dengan lokasi penelitian yang bersifat non-lapangan, yaitu melalui akses terhadap berbagai sumber literatur digital seperti jurnal nasional terindeks, buku akademik, serta dokumen kebijakan pendidikan yang relevan. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah Sumber data meliputi artikel jurnal ilmiah, buku referensi, dan publikasi resmi terkait profesionalisme guru dan pembelajaran efektif dalam sepuluh tahun terakhir, guna menjamin kebaruan dan relevansi data (Aspers & Corte, 2019)

Penelitian ini juga memperhatikan prinsip keterbaruan (*novelty*) dan relevansi konteks pendidikan dasar, khususnya pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah/sekolah dasar. Oleh karena itu, literatur yang digunakan tidak hanya bersumber dari jurnal internasional, tetapi juga jurnal nasional yang relevan dengan kondisi pendidikan di Indonesia. penelitian ini penting agar hasil penelitian tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga kontekstual dan aplikatif dalam praktik pembelajaran di lapangan.

Selanjutnya, untuk memastikan konsistensi antara tujuan penelitian, metode, dan hasil yang diperoleh, peneliti melakukan proses penelaahan ulang (*review*) secara berulang terhadap data yang telah dikumpulkan. Proses ini dilakukan dengan membandingkan hasil analisis dengan kerangka teori yang digunakan, sehingga diperoleh kesimpulan yang logis, sistematis, dan sesuai dengan fokus penelitian. Dengan demikian, Metodologi ini diharapkan menghasilkan kajian yang valid, mendalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Target atau subjek dalam penelitian ini bukan individu secara langsung, melainkan dokumen dan literatur ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Sumber data dipilih menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria relevansi topik dan tahun publikasi (maksimal 10 tahun terakhir), serta kredibilitas sumber (jurnal terindeks atau penerbit akademik terpercaya). Teknik ini digunakan agar data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kebutuhan penelitian dan memiliki tingkat validitas yang tinggi (Ning dkk., 2019)

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) identifikasi dan pengumpulan literatur yang relevan melalui database seperti Google Scholar; (2) seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan; (3) pengorganisasian data berupa konsep, teori, dan hasil penelitian terdahulu; serta (4) analisis dan sintesis data untuk memperoleh kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Prosedur ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa hasil analisis memiliki dasar ilmiah yang kuat (Janice McLaughlin, 2019)

Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri, yang berperan menentukan fokus, memilih sumber data, dan melakukan analisis secara kritis. Selain itu, digunakan instrumen bantu berupa lembar analisis literatur (*literature review matrix*) yang berfungsi untuk mengelompokkan informasi penting dari setiap sumber, seperti penulis, tahun, metode, dan temuan penelitian. Penggunaan instrumen ini bertujuan untuk mempermudah proses analisis data secara terstruktur.

Data dikumpulkan melalui studi dokumen, yakni menelaah dan mengkaji secara mendalam sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Data yang dikumpulkan berupa konsep teoritis, hasil penelitian terdahulu, serta kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan profesionalisme guru dan pembelajaran efektif. Teknik ini dinilai efektif dalam penelitian kualitatif berbasis literatur karena mampu menghasilkan data yang kaya dan mendalam tanpa harus terjun langsung ke lapangan (Aspers & Corte, 2019)

Data dianalisis menggunakan analisis tematik, yaitu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelompokkan tema-tema penting dari berbagai sumber literatur. Tahapan analisis meliputi: (1) memahami isi data; (2) melakukan coding terhadap informasi penting; (3) mengelompokkan kode menjadi tema; dan (4) menarik kesimpulan berdasarkan pola yang ditemukan. Analisis tematik dipilih karena mampu memberikan interpretasi yang mendalam terhadap data kualitatif serta relevan untuk penelitian berbasis kajian literatur.

Interpretasi data dilakukan dengan mengaitkan hasil analisis dengan teori profesionalisme guru dan konsep pembelajaran efektif yang digunakan dalam

penelitian ini. Dengan demikian, Hasil penelitian bersifat analitis dan memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan profesionalisme guru di sekolah dasar. Proses interpretasi ini dilakukan secara kritis dan sistematis agar hasil penelitian memiliki validitas dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis terhadap berbagai literatur ilmiah berupa artikel jurnal, buku akademik, dan publikasi ilmiah dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir yang berkaitan dengan profesionalisme guru dan pembelajaran efektif di sekolah dasar. Berdasarkan hasil kajian tersebut, ditemukan beberapa tema utama yang menggambarkan keterkaitan antara profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa profesionalisme guru memiliki peran sentral dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Profesionalisme tersebut tercermin dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara menyeluruh, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa kualitas guru merupakan determinan utama dalam keberhasilan pembelajaran serta pencapaian hasil belajar siswa.

Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang efektif ditandai oleh beberapa indikator penting, antara lain ketercapaian tujuan pembelajaran, keaktifan siswa dalam proses belajar, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, serta pemanfaatan media pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman. Guru yang memiliki tingkat profesionalisme tinggi cenderung mampu mengintegrasikan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna bagi siswa (Darling-Hammond dkk., 2024)

Lebih lanjut, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat profesionalisme guru dengan kualitas pembelajaran yang dihasilkan. Guru

dengan tingkat profesionalisme tinggi mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif, partisipatif, dan berorientasi pada kebutuhan siswa. Sebaliknya, rendahnya profesionalisme guru cenderung berdampak pada kurang optimalnya proses pembelajaran, baik dari segi perencanaan maupun pelaksanaannya. Dengan demikian, profesionalisme guru menjadi salah satu faktor kunci dalam menentukan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar.

Selain itu, kompetensi profesional yang berkaitan dengan penguasaan materi ajar juga menjadi aspek yang tidak kalah penting. Guru yang memiliki pemahaman mendalam terhadap materi pelajaran akan lebih mampu menyampaikan konsep secara jelas dan kontekstual, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa penguasaan konten oleh guru berkontribusi langsung terhadap peningkatan hasil belajar siswa

Tabel 1. Dimensi Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran Efektif

| No. | <i>Dimensi Profesionalisme</i> | <i>Deskripsi</i> | <i>Peran dalam Pembelajaran</i> |
|-----|--------------------------------|---|--|
| 1. | Kompetensi Pedagogik | Kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran | Menentukan ketercapaian tujuan belajar |
| 2. | Kompetensi Profesional | Penguasaan materi ajar | Mempermudah pemahaman siswa |
| 3. | Kompetensi Sosial | Kemampuan berinteraksi | Meningkatkan keterlibatan siswa |
| 4. | Kompetensi Kepribadian | Sikap dan keteladanan | Menciptakan suasana kondusif |

Tabel 2. Indikator Pembelajaran Efektif di Sekolah Dasar

| No. | <i>Indikator</i> | <i>Deskripsi</i> |
|-----|---------------------|---------------------------------|
| 1. | Ketercapaian tujuan | Tujuan pembelajaran tercapai |
| 2. | Aktivitas siswa | Siswa aktif dalam pembelajaran |
| 3. | Variasi metode | Penggunaan metode yang beragam |
| 4. | Penggunaan media | Pemanfaatan teknologi dan media |

Tabel 3. Hubungan Profesionalisme Guru dan Kualitas Pembelajaran

| No. | <i>Profesionalisme Guru</i> | <i>Kualitas Pembelajaran</i> |
|-----|-----------------------------|--------------------------------|
| 1. | Tinggi | Tujuan pembelajaran tercapai |
| 2. | Sedang | Siswa aktif dalam pembelajaran |
| 3. | Rendah | Penggunaan metode yang beragam |

Berdasarkan hasil analisis literatur, profesionalisme guru memiliki keterkaitan yang erat dengan kualitas pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik dan profesional yang baik cenderung mampu menciptakan pembelajaran yang terarah dan mudah dipahami oleh siswa. Sementara itu, kompetensi sosial dan kepribadian berperan dalam membangun interaksi positif serta suasana belajar yang kondusif. Selain itu, pembelajaran yang efektif ditandai dengan keterlibatan aktif siswa, penggunaan metode yang bervariasi, serta pemanfaatan media pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman. Hasil kajian juga menunjukkan bahwa profesionalisme guru yang tinggi berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profesionalisme guru adalah faktor kunci peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Dalam kajian literatur, profesionalisme guru dipahami sebagai integrasi Keempat kompetensi guru, pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian – saling mendukung dalam praktik pembelajaran (Thomas D. Snyder Cristobal, de Brey, 2018).

Selain itu, kompetensi profesional guru dalam penguasaan materi juga menjadi faktor penting. Penguasaan materi yang mendalam memungkinkan guru menyampaikan pembelajaran lebih jelas sehingga siswa lebih mudah memahami

konsep. Temuan ini diperkuat oleh kajian yang menyatakan bahwa kualitas penguasaan materi berkorelasi dengan hasil belajar siswa (Aronson, 1995).

Dalam konteks perkembangan teknologi, profesionalisme guru juga dituntut untuk adaptif terhadap perubahan. Pemanfaatan media digital dan teknologi menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa profesionalisme guru tidak hanya bersifat statis, tetapi juga dinamis dan mengikuti perkembangan zaman (Snelson dkk., 2019).

Kompetensi pedagogik memiliki peran utama dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru yang mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran secara sistematis akan lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa perencanaan pembelajaran yang baik merupakan dasar utama dalam menciptakan pembelajaran yang efektif (Aspers & Corte, 2019)

Kompetensi pedagogik menjadi aspek paling dominan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru yang mampu merancang pembelajaran secara sistematis, memilih metode yang tepat, serta melakukan evaluasi yang berkelanjutan akan lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini didukung Rahman (2020) yang menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang baik berpengaruh langsung terhadap kualitas proses belajar mengajar (Auliyah dkk., 2024)

Kompetensi pedagogik berperan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif. Guru yang mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Hal ini didukung oleh penelitian dari Slavin (2018) yang menekankan pentingnya penggunaan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Psychology & Analysis, t.t.).

Kompetensi sosial dan kepribadian guru berperan menciptakan interaksi positif antara guru dan siswa. Hubungan yang baik antara guru dan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar serta menciptakan suasana pembelajaran yang

kondusif. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa interaksi sosial dalam pembelajaran memiliki kontribusi signifikan terhadap keberhasilan proses belajar. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa profesionalisme guru memiliki hubungan yang kuat dengan efektivitas pembelajaran. Guru yang profesional tidak hanya mampu menguasai materi, tetapi juga mampu mengelola pembelajaran secara efektif dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Dengan demikian, peningkatan profesionalisme guru menjadi salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Profesionalisme guru berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar. Berdasarkan hasil kajian literatur, profesionalisme guru yang mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian terbukti berkontribusi secara signifikan terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran, peningkatan aktivitas belajar siswa, serta terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif. Guru yang profesional tidak hanya mampu menguasai materi pembelajaran, tetapi juga mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara sistematis serta adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat profesionalisme guru, maka semakin tinggi pula kualitas pembelajaran yang dihasilkan. Profesionalisme guru di era digital dituntut adaptif terhadap perkembangan teknologi, mampu berinovasi dalam pembelajaran berbasis digital, dan berperan sebagai agen perubahan menuju pendidikan yang lebih modern dan relevan.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah agar guru terus meningkatkan kompetensinya melalui pengembangan diri, pelatihan, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran agar lebih relevan dengan tuntutan zaman. Selain itu, pihak sekolah dan lembaga pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan berupa fasilitas, pelatihan, serta kebijakan yang mendorong

peningkatan profesionalisme guru. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan lapangan agar memperoleh data yang lebih empiris dan mendalam, sehingga dapat memperkuat hasil kajian yang telah dilakukan. Penelitian ini terbatas pada studi literatur berbasis data sekunder, sehingga penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan lapangan seperti studi kasus atau fenomenologi, serta memperluas kajian pada implementasi teknologi dalam pembelajaran. Bagi praktisi pendidikan, peningkatan kompetensi digital melalui pelatihan berkelanjutan dan dukungan institusi serta kebijakan pemerintah sangat diperlukan guna memaksimalkan profesionalisme guru sebagai agen perubahan di era digital

DAFTAR PUSTAKA

- Aida Hilma Hikayati¹, H. M. A., & Magelang, K. (2026). KONTRIBUSI KINERJA GURU TERHADAP KETERAMPILAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN PJOK MATERI PASSING BAWAH BOLA VOLI SISWA KELAS 5 DI SDN SE-DABIN II KECAMATAN SALAMAN, KABUPATEN MAGELANG Aida. 11.
- Aronson, J. (1995). A Pragmatic View of Thematic Analysis. 2(1), 1-3.
- Aspers, P., & Corte, U. (2019). What is Qualitative in Qualitative Research. (1), 139-160.
- Auliyah, D. D., Rahayu, S., & Habibah, N. (2024). Analisis Pengaruh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran. 02, 203-216.
- Darling-Hammond, L., Schachner, A. C. W., Wojcikiewicz, S. K., & Flook, L. (2024). Educating teachers to enact the science of learning and development. Applied Developmental Science, 28(1), 1-21. <https://doi.org/10.1080/10888691.2022.2130506>
- Ien, L. H., & Putri, K. A. (2025). Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Pendidikan di Era 5. 0. 5(117). <https://doi.org/10.17977/um065.v5.i4.2025.7>

- Janice McLaughlin, E. C.-F. (2019). Visual methods and voice in disabled childhoods research: Troubling narrative authenticity. <https://doi.org/10.1177/1468794118760705>
- Joko¹, R.Edy Rachmadio², D. N. (2024). IMPLEMENTASI SISTEM PEMBELAJARAN EFEKTIF SEBAGAI STRATEGI PENGUATAN PROFESIONALISME GURU DALAM ERA DIGITAL. 1(06), 501-508.
- Khoriidah, N., & Arzeki, S. (t.t.). Analisis profesionalisme guru dalam implementasi media pembelajaran untuk meningkatkan karakter siswa sekolah dasar. 168-178.
- Ning, X., Cheung, C., & Guo, S. (2019). Using Grounded Theory to Understand a Cutting-Edge Issue: Effects of Integrative Tactics on Chinese Gay Men ' s and Lesbians ' Social Well-Being. 18, 1-10. <https://doi.org/10.1177/1609406919898348>
- Psychology, C., & Analysis, D. (t.t.). Ethics and Psychology This.
- Snelson, M., Jong, J., Manolas, D., Kok, S., Louise, A., Stern, R., & Kellow, N. J. (2019). nutrients Metabolic E f f e c t s of Resistant Starch Type 2: A Systematic Literature Review and Meta-Analysis of Randomized Controlled Trials.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(March), 333-339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Thomas D. Snyder Cristobal, de Brey, S. A. D. (2018). Digest of Education Statistics.